

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sesuai dengan tugas dan fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperlihatkan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. Indikator kinerja pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah indikator hasil (*outcome*) yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Pada tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menetapkan 9 sasaran strategis dengan memuat 40 IKU. Pencapaian IKU dari 9 sasaran tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan laporan kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.
Capaian IKU Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2017

Sasaran Strategis 1					
Terintegrasinya sistem pendidikan Islam, teknologi, bahasa dan seni					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Jumlah kurikulum	35	35	100	Baik
2.	Indeks kualitas kurikulum	75	76	101	Sangat baik
3.	Tingkat efektifitas Lembaga Penjaminan Mutu dalam melaksanakan fungsi supervisi, bimbingan, arahan, saran, dan bantuan teknis kepada satuan pelaksana pendidikan	70%	68%	97	Baik
4.	Indeks populasi mahasiswa dalam kelompok bidang dengan keperluan dunia kerja	70	65	93	Baik
5.	Kelas Internasional berbahasa Arab dan/atau Inggris	2 kelas	2 kelas	100	Baik
6.	Indeks mutu kegiatan akademik	70	73	104	Sangat baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 1				99	Baik

Sasaran Strategis 2					
Meningkatnya kualitas, kuantitas dan sarana penelitian meningkatkan kuantitas dan status akreditasi jurnal dan penerbitan					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Jumlah penelitian	35judul	35 judul	100	Baik
2.	Indeks kualitas penelitian	72	67	93	baik
3.	Indeks kualitas kerjasama penelitian	70	71	101	Sangat baik
4.	Indeks kualitas penelitian	72	70	97	Baik
5.	Jumlah judul yang dipublikasikan	35	35	100	Baik
6.	Jumlah judul jurnal penelitian	7	7	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2				98	Baik
Sasaran Strategis 3					
Meningkatnya kualitas, kuantitas dan sarana penelitian meningkatkan kuantitas dan status akreditasi jurnal dan penerbitan					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Jumlah kerjasama pengabdian	2 lembaga	2 lembaga	100	Baik
2.	Jumlah kerjasama	2 lembaga	2 lembaga	100	Baik
3.	Meningkatnya jumlah dan mutu program pengabdian pada masyarakat.	15 kelompok	15 kelompok	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 3				100	Baik

Sasaran Strategis 4					
Meningkatnya kualitas pelayanan					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Jumlah dosen yang studi lanjut	35	37	106	Sangat baik
2.	Jumlah tenaga administrasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	2	2	100	Baik
3.	Jumlah arsiparis dan pranata komputer yang mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional	3	3	100	baik
4.	Indeks kompetensi layanan	75	80	107	Sangat baik
5.	Jumlah pejabat struktural baru	5	5	100	Baik
6.	Jumlah fungsional dosen baru	2	3	150	Sangat baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 4				111	Sangat baik
Sasaran Strategis 5					
Meningkatnya kualitas dan kompetensi mahasiswa					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa	75	74	99	Baik
2.	Jumlah seleksi mahasiswa baru	5	5	100	Baik
3.	Jumlah lembaga alumni	1	1	100	baik
4.	Jumlah unit kegiatan kemahasiswaan	53	53	100	Baik
5.	Jumlah jenis beasiswa mahasiswa	4	4	100	Baik
6.	Jumlah pusat	1	1	100	Baik

	informasi				
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 5				100	Baik

Sasaran Strategis 6					
Terakreditasinya semua jurusan dan terbentuknya pusat-pusat kajian dan pengembangan, pusat-pusat studi, pusat-pusat layanan, dan laboratorium.					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1	Jumlah jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan yang terakreditasi	12	6	50	Cukup
2	Jumlah jurusan pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang terakreditasi	3	2	67	Cukup
3	Jumlah jurusan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang terakreditasi	12	3	25	Kurang
4	Jumlah jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terakreditasi	5	3	60	Cukup
5	Jumlah pusat studi	3	3	100	Baik
6	Jumlah laboratorium	6	6	100	baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 6				81	Baik

Sasaran Strategis 7					
Terwujudnya kerjasamapeningkatan akademik					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Jumlah laboratorium dan perpustakaan di luar kampus	1	1	100	Baik
2.	Jumlah pertukaran mahasiswa	3 lembaga	3 lembaga	100	Baik
3.	Jumlah kerjasama	2 lembaga	2 lembaga	100	Baik

4.	Jumlah lembaga	1 lembaga	1 lembaga	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 7				100	Baik

Sasaran Strategis 8					
Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan pengajaran					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Jumlah perangkat teknologi informasi	1	1	100	Baik
2.	Jumlah ruang laboratorium	6	6	100	Baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 8				100	Baik
Sasaran Strategis 9					
Optimalisasi sumber pendanaan					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Keterangan
1	Jumlah pagu yang tersedia	77.259.354.000	69.414.803.515	90	baik
2.	Indeks efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran	80	90	113	Sangat baik
Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 9				102	Baik
Rata-rata capaian kinerja				99	Baik

2. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus menggambarkan posisi kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pertanggungjawaban kinerja

dilakukan dengan mengadakan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukuran masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks dilakukan dengan merumuskan data perubahan berdasarkan tahun berjalan dibagi dengan tahun konstan yang ditetapkan yaitu tahun 2017 sebagai awal pelaksanaan rencana strategis
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output dibagi dengan kuantitas subyek yang menjadi sasaran program/kegiatan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam indeks dan persentase

Tabel 3.2.
Kriteria Pengukuran Capaian Indikator Kinerja

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	>100
2.	Baik	80 – 100
3.	Cukup	50 – 79
4.	Kurang	<50

- d. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah dilakukan pengukuran berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan

3. Pengumpulan Data Kinerja

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, maka data kinerja harus dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman data dilakukan dengan memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggung jawab, mekanisme perhitungan, dan media yang digunakan. Pengumpulan data kinerja Insitut Agama Islam Negeri Tulungagung dilakukan melalui metode

konvensional berdasarkan laporan yang diberikan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan.

4. Reviu Kinerja

Reviu adalah penelaahan atas laporan kinerja untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat, dan berkualitas sebagaimana tersebut pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan reviu atas laporan kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2017 adalah: (a). membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dan (b). memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sehingga menghasilkan laporan kinerja yang berkualitas. Tahapan reviu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tahapan pelaporan kinerja.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan analisis kinerja dilakukan melalui hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka. Namun demikian, pengukuran tingkat capaian kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung telah dilakukan dengan cara membandingkan antara

realisasi dengan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai keberhasilan sasaran strategis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran, baik yang berasal dari APBN maupun dari PNBPN. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pagu anggaran Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2017 adalah sebesar Rp77.259.354.000,00 dengan rincian:

- a. Belanja pegawai : Rp25.392.579.000,00
- b. Belanja barang : Rp31.291.108.000,00
- c. Belanja modal : Rp16.244.267.000,00
- d. Belanja bantuan sosial : Rp4.331.400.000,00

2. Realisasi anggaran Institut Agama Islam Negeri Tulungagung per-31 Desember 2017 adalah sebesar Rp69.414.803.515,00 atau 89,85% dengan rincian:

- a. Belanja pegawai : Rp23.712.931.836,00
- b. Belanja barang : Rp28.078.639.276,00
- c. Belanja modal : Rp13.291.832.403,00
- d. Belanja bantuan sosial : Rp 4.331.400.000,00

Tabel 3.3.

Realisasi Anggaran Per-Kegiatan dan Output Tahun Anggaran 2017

No.	Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	%
1.	Peningkatan akses, mutu, kesejahteraan, dan subsidi pendidikan tinggi Islam	45.851.884.000	40.069.811.734	87,39
	a. Layanan penyelenggaraan	6.438.150.000	5.215.101.005	81,00

No.	Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	%
	pendidikan tinggi keagamaan Islam			
	b. Sarana perpustakaan pada PTKI	750.000.000	661.770.950	88,24
	c. Pengabdian kepada masyarakat	940.950.000	857.498.010	91,13
	d. Sarana Prasarana PTKI	15.594.826.000	12.715.250.203	81,54
	e. Penelitian pada PTKI	1.570.150.000	1.362.272.272	86,76
	f. Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik	346.000.000	346.000.000	100,00
	g. Prodi yang terakreditasi minimal B	67.500.000	36.919.180	54,70
	h. Mahasiswa Baru	1.407.358.000	1.380.632.400	98,10
	i. Bidik Misi PTKI	4.331.400.000	4.331.400.000	100
	j. Mahasiswa PTKI penerima beasiswa tahfidz Al-Qur'an	114.500.000	114.500.000	100
	k. Layanan Internal (Overhead)	7.985.029.000	7.127.817.719	89,26
	l. Layanan perkantoran	6.306.021.000	5.920.649.995	93,89
2.	Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya pendidikan Islam	45.851.884.000	40.069.811.734	87,39
	a. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	665.300.000	609.696.934	93,47
	b. Layanan Perkantoran	30.742.170.000	28.735.294.847	93,43

Realisasi Pendapatan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2017 adalah sebesar Rp31.288.493.682,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2017

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Pendapatan uang pendidikan	28.071.655.000	30.346.865.000	108,10
2.	Pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat, dan akhir pendidikan	600.455.000	697.780.000	116,20
3.	Pendapatan pendidikan lainnya	170.150.000	213.450.000	125,44
4.	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	4.650.000	0
5.	Pendapatan dari pemanfaatan BMN	0	5.000.000	0
6.	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	0	15.504.932	0
7.	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	0	5.243.750	0
	Jumlah	28.842.260.000	31.288.493.682	108,48

Berdasarkan informasi keuangan di atas, diketahui bahwa realisasi anggaran Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebesar 86% dari total anggaran yang dialokasikan. Penyerapan anggaran tidak bisa optimal dikarenakan:

1. Efisiensi anggaran kegiatan

Banyak kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan output yang sudah tercapai dengan tidak menyerap seluruh anggaran kegiatan yang tersedia

2. DIPA Revisi PNBPN yang disahkan pada akhir tahun anggaran 2017

Pengesahan revisi PNBPN tanggal 20 Desember 2017 sedangkan batas akhir pencairan ke KPPN 22 Desember 2017. Hal ini menjadikan ruang waktu pencairan menjadi sangat sempit dan banyak anggaran terutama yang berasal dari mata anggaran PNBPN menjadi tidak terserap.

Namun demikian, capaian kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dapat tercapai 96% sebagaimana dijelaskan pada analisis capaian kinerja di atas.